

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Waktu, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan meminta data hasil psikotest IST dan motif berprestasi ke pihak Laboratorium Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Peneliti meminta data hasil prestasi belajar ke pihak sekolah yang berlokasi di SMP Negeri 5 Bandung dan SMA Negeri 1 Banjar. Waktu Penelitian berlangsung pada tanggal 8 April 2014 di SMP Negeri 5 Bandung dan tanggal 22 April 2014 di SMA Negeri 1 Banjar.

##### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandung dan seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2013/2014.

Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan). Menurut Arikunto (2006, hlm. 139) “sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan”. Sampel yang diambil dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan dana sehingga peneliti meminta data hasil prestasi belajar siswa kepada pihak sekolah dan pihak sekolah yang memberikan data hasil prestasi belajar siswa. Peneliti melakukan penyeleksian data sampel yang diambil dari siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandung dan siswa kelas X SMA Negeri 1 Banjar tahun 2013/2014.

Penyeleksian data yang dimaksud adalah pemeriksaan kelengkapan data siswa seperti data hasil bakat dan motif berprestasi siswa yang diperoleh dari hasil *Intelligent Structure Test* (IST) dan inventori motif berprestasi serta data prestasi belajar dari nilai UAS. Jika terdapat siswa yang tidak memenuhi kelengkapan yang telah disebutkan di atas maka siswa tersebut tidak dapat

Eri Nurmalasari, 2014

*Validitas Prediktif Skor Intelligentz Struktire Test (Ist) Dan Inventori Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diikutsertakan menjadi anggota sampel. Berikut ini jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi dan Sampel dalam Penelitian**

Sekolah	Populasi	Sampel
SMP Negeri 5 Bandung	96	57
SMA Negeri 1 Banjar	456	122

### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Creswell (2010, hlm. 5) yaitu “metode-metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel”. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian akan dilakukan pencatatan hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka dan analisis data tentang validitas prediktif IST dan inventori motif berprestasi terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan perhitungan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan validitas prediktif IST dan inventori motif berprestasi terhadap prestasi belajar siswa.

### **C. Definisi Operasional Variabel (DOV)**

1. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas prediksi apabila mempunyai kemampuan untuk memprediksikan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Surapranata (2009, hlm. 54) mendefinisikan validitas prediktif kepada “hubungan antara tes skor yang diperoleh peserta tes dengan keadaan yang akan terjadi diwaktu yang akan datang”.
2. Menurut Gibson dan Mitchell (1986, hlm. 209) salah satu kegunaan tes bakat yang dapat digunakan oleh konselor yaitu *“they may serve as an aid in predicting the level of academic or vocational success a person might*

Eri Nurmalasari, 2014

*Validitas Prediktif Skor Intelligentz Struktire Test (Ist) Dan Inventori Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*anticipate*”. Jadi, tes bakat dapat berfungsi sebagai bantuan dalam memprediksi tingkat keberhasilan akademis atau kejuruan seseorang yang mungkin dapat diantisipasi sehingga dapat memperoleh kesuksesan di masa yang akan datang. Sedangkan, inventori motif berprestasi merupakan tes psikologis yang digunakan untuk mengetahui motivasi berprestasi. Inventori motif berprestasi yang digunakan LPPB merupakan turunan dari teori motivasi berprestasi dari McClelland.

3. Validitas prediktif IST adalah kemampuan skor IST dalam memprediksikan prestasi belajar siswa di masa yang akan datang. Oleh karena itu, harus ada validitas prediktif IST dalam upaya pengambilan keputusan/penempatan siswa.
4. Validitas prediktif inventori motif berprestasi adalah kemampuan hasil skor inventori motif berprestasi dalam memprediksikan prestasi belajar siswa di masa yang akan datang. Validitas prediktif inventori motif berprestasi sangat penting karena digunakan dalam upaya pengambilan keputusan/penempatan siswa.
5. Prestasi belajar yang digunakan siswa SMPN 5 Bandung adalah nilai semua mata pelajaran UAS ganjil tahun ajaran 2013/2014. Prestasi belajar yang digunakan siswa SMAN 1 Banjar adalah nilai semua mata pelajaran UAS ganjil tahun ajaran 2013/2014. Korelasi skor IST dan skor motif berprestasi tahun 2013 serta prestasi belajar siswa tahun ajaran 2013/2014 yaitu nilai UAS ganjil.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dipergunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah teknik studi dokumentasi. Menurut Arikuto (2006, hlm. 231) metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”. Peneliti melakukan studi dokumentasi pada penelitian ini dengan

Eri Nurmalasari, 2014

*Validitas Prediktif Skor Intelligentz Struktural Test (Ist) Dan Inventori Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan dokumen yaitu data hasil tes bakat (IST) tahun 2013, inventori motif berprestasi tahun 2013 serta data prestasi belajar siswa yang diperoleh dari nilai UAS semester ganjil siswa tahun ajaran 2013/2014.

### E. Instrumen Verifikasi Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah hasil skor IST dan skor inventori motif berprestasi pada tahun 2013 yang diperoleh dari LPPB FIP UPI serta hasil prestasi belajar siswa yang diperoleh dari nilai UAS semester ganjil siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandung dan kelas X SMA Negeri 1 Banjar tahun ajaran 2013/2014.

### F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Proses pengolahan dan analisis data menggunakan perhitungan statistik dengan memanfaatkan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 16.0. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi dan regresi linear. Uji korelasi yang akan dilakukan adalah mengkorelasikan beberapa hubungan variabel bebas dan terikat untuk mengetahui validitas prediktif skor IST dan motif berprestasi terhadap prestasi belajar. Regresi linear yang akan dilakukan adalah untuk melakukan prediksi atau ramalan dan untuk memahami variabel bebas mana saja yang berhubungan dengan variabel terikat.

Perhitungan statistik tersebut dilakukan untuk mengetahui validitas prediktif skor bakat dan motif berprestasi yang dihasilkan dari IST dan inventori motif berprestasi terhadap prestasi belajar siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan dan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengubah data prestasi belajar ke dalam skor T, adapun rumus T sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left( \frac{X - \bar{X}}{Sd} \right)$$

Eri Nurmalasari, 2014

*Validitas Prediktif Skor Intelligentz Struktire Test (Ist) Dan Inventori Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Rahmat dan Solehudin, 2006, hlm. 66)

2. Menguji normalitas data untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak normal.
3. Menguji homogenitas data untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak.
4. Gambaran validitas prediktif (variabel X dan variable Y) dapat diketahui melalui uji korelasi. Skor sub IST atau inventori motif berprestasi diperlakukan sebagai variabel bebas dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Adapun rumus yang dikembangkan oleh Karl Pearson untuk uji korelasi, sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006, hlm. 275)

5. Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> (IST dan Motif Berprestasi) terhadap Y (Prestasi Belajar) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

6. Gambaran validitas prediktif skor IST dan skor inventori motif berprestasi terhadap prestasi belajar siswa dapat diketahui melalui regresi linear. Berikut ini rumus untuk regresi yang mempunyai dua independen:

$$Y_c = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Arikunto, 2006, hlm. 301)

## G. Prosedur Penelitian

Eri Nurmalasari, 2014

*Validitas Prediktif Skor Intelligentz Struktore Test (Ist) Dan Inventori Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **1. Persiapan Penelitian**

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun proposal penelitian yang diseminarkan pada mata kuliah Metode Riset Bimbingan dan Konseling. Selanjutnya menjadi proposal skripsi yang disahkan oleh dewan skripsi dan ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
- b. Mengajukan permohonan pengangkatan pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian dari jurusan yang direkomendasikan untuk mengajukan permohonan izin penelitian ke tingkat fakultas dan universitas.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dari LPPB FIP UPI mengenai hasil skor IST dan inventori motif berprestasi.
- b. Mengumpulkan data prestasi belajar siswa dari beberapa sekolah yaitu SMP Negeri 5 Bandung dan SMA Negeri 1 Banjar.

### **3. Pengolahan dan Analisis Data**

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap pengolahan dan analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan verifikasi dan tabulasi data yang dimaksudkan untuk penyeleksian data.
- b. Mengubah data prestasi belajar siswa ke dalam skor T.
- c. Menguji normalitas data.
- d. Mengolah dan menganalisis data dari hasil IST dan inventori motif berprestasi serta data prestasi belajar siswa melalui uji korelasi dan

regresi linear untuk mengetahui validitas prediktif IST dan motif berprestasi terhadap prestasi belajar siswa.